

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan memungkinkan sebuah informasi bisa tersampaikan dengan cepat dan akurat melalui sebuah aplikasi. Aplikasi ini membuat segala kebutuhan manusia dalam hal apapun khususnya mendapatkan informasi menjadi lebih mudah, cepat dan akurat, hal ini merupakan tantangan bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti perkembangan kemajuan aplikasi saat ini. Melalui aplikasi membutuhkan sebuah sistem yang dapat memproses pengolahan data yang akan dijadikan sebuah informasi, hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu laporan.

Sebuah sistem atau aplikasi sangat dibutuhkan untuk setiap perusahaan, terutama pada bagian keuangan. Bagian keuangan bertanggungjawab penuh dalam membuat pencatatan biaya-biaya selama produksi. Dengan adanya sebuah sistem pada bagian keuangan bisa mempermudah dalam melakukan pencatatan biaya produksi.

Untuk itu penulis disini melakukan penelitian agar memudahkan dalam Ja'Fariah Collection adalah perusahaan yang menjadi tempat penulis dalam melakukan penelitian, Ja'Fariah Collection adalah suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri tekstil, berupa pembuatan pakaian dari bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dijual. Ja'Fariah Collection beralamat di jalan Situwangi - Cipatik, Kampung Cangkuang RT.04 RW.06 Nomor 1, Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

Untuk pencatatan laporan biaya produksi yang di hasilkan di perusahaan Ja'Fariah Collection. Laporan biaya produksi masih mencatat dengan manual dan belum terkomputerisasi dan untuk laporan keuangan biaya produksi belum mengimplementasikan laporan keuangan biaya produksi standarisasi akuntansi biaya.

Berdasarkan masalah tersebut penulis akan merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL untuk membantu kinerja dalam pencatatan biaya produksi. Dan penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Dengan Metode Full Coasting Berbasis Web Menggunakan PHP MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada bagian keuangan keuangan agar langsung memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, sebagai berikut.

- A. Bagaimana prosedur sistem akuntansi biaya produksi yang diterapkan pada Ja'Fariah Collection serta bagaimana proses pencatatan biaya produksi pada Jafariah Collection.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan metode full costing pada Ja'Fariah Collection berbasis website.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis jelaskan, penulis memberikan batasan permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, diantaranya sebagai berikut.

- A. Prosedur sistem akuntansi yang diterapkan pada Ja'Fariah Collection serta proses pencatatan biaya produksi dengan metode pencatatan akuntansi *cash basic* yang sedang berjalan pada Ja'Fariah Collection.
- B. Perancangan sebuah sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan metode *full costing* menggunakan PHP dan Mysql. Aplikasi hanya membahas permintaan bahan baku, permintaan bahan penolong, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan *output* yang dihasilkan laporan keuangan harga pokok produksi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis bermaksud melakukan penelitian ini untuk memperoleh informasi dan data mengenai prosedur pencatatan biaya produksi dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi biaya produksi berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- A. Prosedur sistem akuntansi yang diterapkan pada Ja'Fariah Collection serta proses pencatatan biaya produksi yang sedang berjalan pada Ja'Fariah Collection.
- B. Perancangan sebuah sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan metode *full costing* menggunakan PHP dan Mysql.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Penelitian

Definisi unit analisis menurut Arikunto Suharsimi dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu, “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[1].

Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”[2].

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa unit analisis suatu tempat penelitian yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian dan memperoleh data. Penulis menganalisis dan mengumpulkan di bagian keuangan pada perusahaan tersebut yang beralamatkan di jalan Situwangi - Cipatik, Kampung Cangkung RT.04 RW.06 Nomor 1, Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut I Ketut Swarjana, “Kumpulan dari individu atau objek atau fenomenal secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian.” Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan karakter yang dapat diamati[3].

Definisi sample menurut I Ketut Swarjana, “sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen untuk diteliti[3].

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sample adalah sebagian kecil dari populasi, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pencatatan biaya produksi pada Ja’Fariah Collection sedangkan populasi yang penulis gunakan adalah bagian dari prosedur pencatatan biaya produksi yaitu bagian produksi, gudang dan keuangan pada Ja’Fariah Collection.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis pilih adalah bagian keuangan yang ada di dalam perusahaan tempat penulis melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah “suatu perencanaan untuk menemukan sumber dan informasi suatu penelitian”[4].

Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk

memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[2].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses perencanaan untuk menemukan sumber dan informasi dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain survei yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Kualitatif. Menurut N. Lusiana, R. Andriyani, and M. Megasari “Penelitian Kualitatif adalah penelitian fenomenologi, etnografi, historis, kasus dll. Pada Penelitian Kualitatif, proses pengumpulan data dapat diperoleh melalui cerita, gambar atau dokumen lainnya[5].”

Sedangkan Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis penelitian terbagi menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Definisi kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut, “kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar”[6].

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif karena penulis melakukan

proses pengumpulan data yang didapat dari cerita, historis, gambar, atau dokumen lainnya.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Definisi data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut, “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar”[6].

Berdasarkan uraian definisi di atas, penulis menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut.

- A. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya[2].
- B. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat tergantung dari

pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan[2].

- C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut[2].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini penulis menemukan fakta-fakta yang ada pada perusahaan tempat penulis melakukan penelitian

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Sugiyono metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian survey “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”[6].

Sedangkan metode penelitian survei menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut. “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”[6].

Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu “Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[2].

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data”[6].

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu wawancara dan observasi.

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut.

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit”[6].

B. Observasi

Definisi Observasi menurut Sugiyono yaitu, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner”[6].

Berdasarkan kedua uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara dan juga observasi.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* yaitu “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam pengembangan sistem informasi”[7].

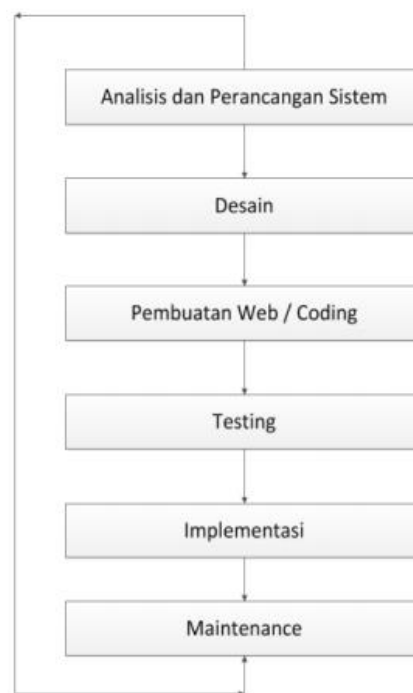
Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem*, metodologi pengembangan sistem adalah sebagai berikut, “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”[8].

Berdasarkan kedua uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah tahapan atau langkah analisis sistem yang digunakan dalam mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle). Menurut Muhammad Muslihudin “SDLC adalah pola untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance)”[9].

Pada metode ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Bagan Metode SDLC

Penjelasan bagan metode SDLC :

1. Analisis dan Perancangan Sistem Dalam tahapan ini peneliti mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi egovernment yang akan dikembangkan berbasis website mobile, sasaran-sasaran yang ingin dicapai.

2. Desain Proses ini peneliti membuat rancang bangun (blueprint) untuk penuntun dalam pembuatan website. Desain yang peneliti buat dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.
3. Pembuatan Web / Coding Dalam tahap ini peneliti mengimplementasikan tahapan desain yang sudah dibuat kedalam bahasa pemrograman dengan melalui proses coding.
4. Testing Pada tahap ini peneliti melakukan ujicoba terhadap website yang telah dibuat, semua fungsi-fungsi software harus diuji cobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
5. Implementasi Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang sudah final dan menerapkannya.
6. Maintenance Maintenance atau pemeliharaan sistem ini adalah tahap akhir, pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemantauan pengoperasian web dan melakukan penyempurnaan untuk mengantisipasi terjadinya gangguan kecil (bug), ataupun virus.[9]

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman dan ilmu yang bisa bermanfaat jika kita sudah terjun dalam dunia kerja.

B. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat yang di dapat perusahaan dengan adanya penelitian tugas akhir ini adalah dapat membantu perusahaan dalam mempermudah pembuatan laporan keuangan biaya produksi dan juga meningkatkan kerja sama di bidang akademik antara perusahaan dengan Universitas.

C. Manfaat Bagi Akademik

Manfaat dari penyusunan laporan kerja praktik ini diharapkan menjadi acuan maupun referensi bagi mahasiswa Komputerisasi Akuntansi yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di perusahaan Ja,Fariah Collection yang beralamatkan di jalan Situwangi - Cipatik, Kampung Canguang RT.04 RW.06 No.1, Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. pake tabel

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pencarian unit analisis sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penulis menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diperoleh dari jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan judul laporan penelitian.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan, dokumen yang digunakan, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Bab ini membahas analisis sistem yang diusulkan, perancangan program, perancangan program input dan output, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi yang di rancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran selama perancangan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang.

C. Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran-lampiran laporan penelitian.